

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU RI No. 44 Tahun 2009)

Menurut PERMENKES No. 55 Tahun 2013 pasal 1 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, yang menyebutkan Perekam Medis adalah orang menyelesaikan pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seorang perekam medis mempunyai tujuh kompetensi yang harus dijalankan fungsinya oleh organisasi profesinya. Berdasarkan tujuh kompetensi tersebut menunjukkan bahwa seorang petugas di unit rekam medis diharapkan mampu menjalankan fungsinya dari klasifikasi dan kodifikasi penyakit, masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sampai dengan kemitraan profesi.

Menurut PERMENKES RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis, disebutkan bahwa yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien ataupun yang diterima pasien. Untuk mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas maka dalam proses penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat termasuk dalam pengembalian rekam medis. Setelah pasien pulang dokumen rekam medis pasien harus dilengkapi atau diisi terlebih dahulu oleh perawat dan dokter, setelah itu berkas rekam medis pasien dapat dikembalikan dari ruang perawatan kebagian rekam medis.

Salah satu indikator pelayanan rekam medis adalah waktu yang digunakan untuk menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Standar waktu yang digunakan untuk menyediakan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan adalah ≤ 10 menit. Penghitungan waktu tersebut dimulai dari pasien datang mendaftar di tempat pendaftaran hingga rekam medis disediakan atau ditemukan oleh petugas. Namun dalam pelaksanaannya, waktu yang digunakan untuk menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan banyak yang melebihi waktu yang telah ditentukan, yaitu lebih dari 10 menit. Keterlambatan waktu dalam penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dapat mempengaruhi pelayanan medis kepada pasien di instalasi rawat jalan. Waktu tunggu adalah salah satu indikator mutu pelayanan Kesehatan maka penyediaan dokumen rekam medis yang lama membuat waktu yang dibutuhkan untuk pelayanan medis pasien juga semakin lama dapat memengaruhi lama waktu tunggu pasien di poliklinik pada pelayanan rawat jalan. Lama waktu tunggu dapat menyebabkan pasien tidak kembali ke rumah sakit tersebut untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan.

Berdasarkan penelitian Indri Ismawati, dkk. Di Rumah Sakit TK II Dustira Cimahi tahun 2021, menunjukkan bahwa persentase keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat Jalan di Rumah Sakit TK II Dustira Cimahi periode 21-23 Juni 2021 mengalami keterlambatan 48% dari sampel 92 dokumen rekam medis rawat jalan sedangkan 52% dokumen rekam medis rawat jalan sudah memenuhi standar waktu yang ditentukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan mengacu pada penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk membuat topik literature review dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit”. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit, peneliti mengambil topik berdasarkan beberapa referensi jurnal

penelitian tentang faktor keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit.

1.2.Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pada rawat jalan di rumah sakit ?”

1.3.Tujuan Penelitiian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pada rawat jalan di rumah sakit

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengkaji *Man* sebagai faktor keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit
2. Mengkaji *Method* sebagai faktor keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit
3. Mengkaji *Machine* sebagai faktor keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi dan rujukan penelitian literature review tentang keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di rumah sakit.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang faktor penyebab keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pada rawat jalan di Rumah Sakit.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit

3. Bagi Institusi

Dapat menambah bahan referensi dalam kegiatan perkuliahan pada mahasiswa tentang pengembangan nilai pengetahuan di Program Studi Diploma 3 Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang. Pada mata kuliah Mutu Pelayanan Rekam Medis dan Akreditasi Manajemen Rekam Medis.